

## ABSTRAK

Arnelicha Aldiah Fenta Khaleda. 2022. **Pengukuran Aktivitas Antioksidan Pada Teh Kombinasi Daun Kelor (*Moringa oleifera* L) dan Daun Murbei (*Morus alba* L) Yang Dikemas Dalam Bentuk Teh Celup.** Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Gizi. Program Studi D-III Analisis Farmasi dan Makanan, Pembimbing : Sandry Kesuma, S.T.,M.Si

Teh kombinasi daun kelor dan daun murbei merupakan inovasi pemanfaatan sumber daya alam hayati yang berupa tanaman kelor dan tanaman murbei. Daun kelor mengandung senyawa antioksidan seperti anin, flavonoid, alkaloid, steroid, saponin, antrakuinon dan terpenoid. Daun Murbei juga mengandung senyawa antioksidan seperti alkaloid, flavonoid, dan polifenol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan dan kualitas organoleptik teh kombinasi daun kelor dan daun murbei dengan variasi komposisi daun kelor : daun murbei 1:1 (F1), 2:1 (F2), 1:2 (F3) dan dibuat dalam 5 deret konsentrasi 20 ppm, 40 ppm, 60 ppm, 80 ppm, dan 100 ppm. Larutan teh diuji terhadap DPPH (*1,1-diphenyl-2-picrylhydrazil*) sebagai radikal bebas dan diukur pada panjang gelombang 517 nm dengan absorbansi 0,0102 menggunakan spektrofotometer UV-Vis. Kemampuan aktivitas antioksidan diukur sebagai penurunan absorbansi larutan DPPH setelah penambahan larutan sampel. Hasil penelitian menunjukkan sampel F3 memiliki aktivitas antioksidan lebih kuat dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 1,32 ppm dibandingkan dengan sampel F1 dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 5,45 dan untuk sampel F2 didapatkan nilai  $IC_{50}$  sebesar 2,42 ppm. Kontrol positif yang digunakan pada penelitian ini adalah vitamin C dikarenakan memiliki aktivitas antioksidan kuat dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 2,26 ppm.

**Kata Kunci :** Teh, Daun Kelor dan Daun Murbei, Aktivitas Antioksidan